

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Bank Sampah dalam perspektif *circular economy* dan SDG's, dapat disimpulkan:

1. Bank Sampah merupakan fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan Ekonomi Sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah. Bahwa dari 5 sampel Bank Sampah di Kota Cirebon diketahui pengelolaan yang dilaksanakan sudah cukup baik sesuai dengan teori, namun dalam upaya *recycle* belum optimal baik dari sisi bahan maupun pengurus Bank Sampah karena sampah yang telah terkumpul langsung dijual kepada *off taker* (pengepul).
2. Bank sampah dalam perspektif *circular economy* adalah sebuah alternatif untuk ekonomi linier tradisional (buat, gunakan, dan buang) dimana kita menjaga agar sumber daya dapat dipakai selama mungkin, menggalanilaimaksimum dari penggunaan, kemudian memulihkan dan meregenerasi produk dan bahan pada setiap akhir umur layanan. Pada sistem ekonomi sirkular, penggunaan sumber daya, sampah, emisi karbon, dan energi terbuang diminimalisir dengan menutup siklus produksi-konsumsi dengan memperpanjang umur produk, inovasi desain, pemeliharaan, penggunaan kembali, remanufaktur, daur ulang ke produk semula (*recycle*), dan daur ulang menjadi produk lain (*upcycling*). Di ketahui hasil dari 5 Bank Sampah di Kota Cirebon, bahwa proses ekonomi sirkular terimplementasi dengan cukup baik. Melalui instrument pelaksanaan di Bank Sampah seperti pemilahan sampah dari sisi bahan, penyeteroran ke bank sampah, penimbangan, pencatatan sampah, serta pengolahan sampah oleh pengurus

Bank Sampah. Selanjutnya di masukkan ke dalam beberapa program seperti pembuatan kompos, koperasi simpan pinjam, tabung antunai, daur ulang, kerajinan tangan, dan tabungan Hari Raya.

3. Bank sampah dalam perspektif SDG's Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah agenda Pembangunan global untuk mengakhiri kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan melindungi planet, melalui pencapaian 17 tujuan sampai tahun 2030.

Pada 5 Bank Sampah, dilihat dari perspektif SDG's poin 8 dan poin 12, bahwa dalam poin 8 meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif, dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Didapatkan kesimpulan bahwa Bank Sampah belum berperan signifikan untuk membuka lapangan pekerjaan karena Bank Sampah di Kota Cirebon masih berasaskan sosial dan belum 100 % bisnis. Sedangkan dalam poin SDG 12 menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, didapatkan kesimpulan bahwa adanya Bank Sampah dapat mengurangi sampah namun tidak banyak dan dapat menyalurkan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan hingga sampah dijadikan sumber daya yang memiliki nilai ekonomis.

B. Saran

1. Saat ini Bank Sampah yang ada di Kota Cirebon berjumlah 27 Bank Sampah, namun hanya 10 yang beroperasi aktif. Peneliti berharap Bank Sampah yang berjumlah 27 tersebut dapat dioptimalkan kembali hingga dapat mensejahterakan masyarakat di sekitar dan mampu membantu Pemerintah Kota Cirebon dalam mengurangi sampah dengan cara memanfaatkan sampah menjadi sumber daya.
2. Peneliti memiliki harapan, untuk kedepannya ada percontohan satu Bank Sampah di Kota Cirebon yang sudah berlabel bisnis dan

dapat menampung nasabah dari luar kota, kemudian pengolahan 3R dioptimalkan agar fungsi Bank Sampah sesuai.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**